

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa bentuk dan penggunaan deiksis persona yang ditemukan dalam drama *Good Doctor* episode 1-10 adalah deiksis persona bentuk pertama, kedua, dan ketiga. Pada hasil penelitian dapat ditemukan bahwa deiksis persona pertama terdapat *watashi* (私), *boku* (僕), *atashi* (あたし), dan *ore* (俺). Konteks yang terdapat yaitu, konteks psikologis dan konteks sosial. Pada deiksis persona kedua terdapat *anta* (あんた), *omae* (お前), dan *anata* (あなた). Konteks yang terdapat yaitu, konteks fisik, konteks psikologis, dan konteks sosial. Salah satu referensi yang terdapat dalam deiksis persona kedua yaitu referensi endofora kategori anafora. Deiksis persona ketiga terdapat *koitsu* (こいつ), *ano hito* (あの人), *sono hito* (その人), *kare* (彼), dan *kanojo* (彼女). Konteks yang terdapat yaitu, konteks fisik, konteks psikologis, dan konteks pengetahuan bersama. Referensi yang terdapat yaitu referensi eksofora.

1.2 Saran

Deiksis yang diteliti pada drama *Good Doctor* hanya membahas mengenai deiksis persona saja. Penelitian ini dibatasi dengan menggunakan teori deiksis dari Koizumi (2001), teori konteks oleh Saifudin (2018), dan teori referensi oleh Lubis (1998). Penelitian mengenai deiksis dalam drama *Good Doctor* ini masih memiliki keterbatasan, karena masih banyak data yang belum ditemukan seperti pada deiksis persona pertama, *watakushi* (わたくし), deiksis persona kedua, *kimi* (君), *kisama* (貴様), deiksis persona ketiga, *sonoonna* (その女), *konohito* (この人), *aitsu* (あいつ), *soitsu* (そいつ). selain drama, seperti film, anime, komik, atau novel. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam mengenai deiksis persona dan menemukan hal baru dari penelitiannya, juga dapat menggunakan skripsi ini sebagai pembandingan dan acuan dari penelitian selanjutnya